

Laporan NSFR



Nama Bank : PT. Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : September 2022

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	32,712,902	-	-	2,979,500	35,692,402	33,147,444	-	-	3,045,500	36,192,944	
2 Modal sesuai POJK KPMM	32,712,902	-	-	2,979,500	35,692,402	33,147,444	-	-	3,045,500	36,192,944	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11,368,796	22,772,313	423,800	4,175	31,746,788	11,735,104	21,526,474	528,682	4,203	31,020,959	1.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	10,726,011	1,916,490	41,414	1,635	12,051,354	10,380,961	1,684,282	45,229	1,713	11,506,661	2
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	642,785	20,855,822	382,386	2,540	19,695,434	1,354,142	19,842,192	483,453	2,490	19,514,298	3.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	24,869,978	38,622,982	3,567,545	35,698,175	51,870,341	28,230,665	36,495,948	3,625,008	39,672,829	55,042,632	2.2
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	24,869,978	38,622,982	3,567,545	35,698,175	51,870,341	28,230,665	36,495,948	3,625,008	39,672,829	55,042,632	4
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,726,205	5,102,073	94,709	-	-	1,342,383	3,153,921	78,509	-	-	4.2
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,726,205	5,102,073	94,709	-	-	1,342,383	3,153,921	78,509	-	-	6.1
14 Total ASF					119,309,530					122,256,535	6.2 s.d. 6.5
											7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2022)					Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertarcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					472,369					461,412	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,165,016	-	-	-	582,508	710,548	-	-	-	355,274	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	59,954,610	10,234,921	65,647,507	89,374,344	-	62,050,556	17,421,921	62,573,178	91,191,822	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,426,679	3,061,090	8,172,900	10,817,447	-	7,973,287	3,480,000	8,385,171	11,321,164	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	48,338,465	7,173,831	56,737,609	75,983,115	-	48,020,592	13,941,920	53,194,294	76,196,406	3.1.3
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,690,000	-	736,998	1,324,049	-	2,975,000	-	993,714	2,133,414	3.1.4.2
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.5
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,499,466	-	-	1,249,733	-	3,081,677	-	-	1,540,838	3.1.7.1
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
26 Aset lainnya :	5,352,533	2,544,678	37,756	5,958,010	11,673,517	4,076,100	3,421,204	57,258	6,098,418	10,877,507	4
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
29 NSFR aset derivatif		65,503	65,503	65,503	65,503		230,208	230,208	230,208	230,208	5.2
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		189,691	189,691	189,691	189,691		246,321	246,321	246,321	246,321	5.3
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,352,533	2,289,485	37,756	5,958,010	11,418,323	4,076,100	2,944,675	57,258	6,098,418	10,400,979	5.4
32 Rekening Administratif		102,868,077	102,868,077	102,868,077	910,775		107,774,341	107,774,341	107,774,341	1,033,797	5.5 s.d. 5.12
33 Total RSF					103,013,512					103,919,812	12
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.82%					117.65%	13

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2022

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara individu per akhir Triwulan III/2022 adalah sebesar 117,65%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank akhir Triwulan III/2022 ini naik 1,83% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar 115,82% disebabkan oleh kenaikan nilai *Available Stable Funding* (ASF) yang lebih besar dari kenaikan nilai *Required Stable Funding* (RSF) . Nilai ASF sebesar IDR 122,26 trilyun, naik sebesar IDR 2,95 trilyun atau 2,47% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 119,31 trilyun. Sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) sebesar IDR 103,92 trilyun, naik sebesar IDR 0,91 trilyun atau 0,88% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 103,01 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 55,04 trilyun atau 45,02%, modal sebesar IDR 36,19 trilyun atau 29,60%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 31,02 trilyun atau 25,37% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 44,23 trilyun atau 36,18%, tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 42,72 trilyun atau 34,94% dan tenor < 6 bulan sebesar IDR 33,01 trilyun atau 27,00% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 91,19 trilyun atau 87,75% dan aset lainnya sebesar IDR 10,88 trilyun atau 10,47% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 61,08 trilyun atau 58,78% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 29,10 trilyun atau 28,01% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.